

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

2.1.1. Tentang PT Lion Air Group

PT Lion Air Group didirikan oleh Rusdi Kirana bersama dengan kakaknya, yaitu Kusnan Kirana pada 15 November 1999 yang awalnya bernama PT Lion Mentari Airlines. Perusahaan ini bergerak dalam industri penerbangan dengan menyediakan alat transportasi udara. Berkantor pusat di Lion Air Tower, Jalan Gajah Mada No. 7, Jakarta Pusat. Maskapai pertama perusahaan penerbangan swasta ini, yaitu mulai beroperasinya Lion Air dengan melayani rute penerbangan domestik maupun internasional berkonsep *Low Cost Carrier Airlines* (LCC). Perusahaan penerbangan swasta ini dipimpin oleh Edward Sirait selaku *Chief Executive Officer* (CEO) dari Lion Air Group. Seiring dengan berjalannya waktu dan melihat banyaknya kebutuhan masyarakat untuk bepergian dengan jarak singkat atau terbang dari dan menuju kota perintis, maka perusahaan ini mendirikan Wings Air yang bertujuan untuk menghubungkan penumpang dari satu kota menuju kota lainnya dengan jarak singkat.

Perkembangan teknologi mampu merubah gaya hidup, penghasilan, maupun daya beli yang dimiliki oleh masyarakat sehingga PT Lion Air Group ikut berkembang dengan mendirikan maskapai penerbangan yang menyediakan pelayanan *full service* seperti tersedianya *in flight entertainment*, *in flight meals*, dan fasilitas kenyamanan premium, yaitu Batik Air. Melihat terbukanya peluang untuk melebarkan sayap bersama industri penerbangan di negara tetangga, Rusdi Kirana mulai berekspansi bisnisnya ke negeri Jiran, Malaysia dengan melakukan kerja sama bersama *National Aerospace and Defence Industries Sdn Bhd* (Nadi), PT Lion Air Group membuka



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Malindo Airways pada tahun 2013. Di tahun yang sama, kerja sama lainnya pun dilakukan oleh perusahaan ini dengan beberapa mitra di Bangkok untuk membuka Thai Lion Air.

Dengan memiliki masing-masing kode penerbangan, yaitu kode penerbangan untuk Lion Air adalah JT, Wings Air adalah IW, Batik Air adalah ID, Malindo Air adalah OD, dan Thai Lion Air adalah SL mampu membuat maskapai di bawah naungan PT Lion Air Group ini melayani penerbangan domestik hingga internasional. Perusahaan swasta yang melayani lebih dari 245.547 *flights* sepanjang dua kuartal (Januari – Agustus 2019) ini memiliki beberapa jenis pesawat yang jumlahnya tidak sedikit. Berikut merupakan jumlah pesawat yang dimiliki oleh PT Lion Air Group.

Tabel 2. 1 Jumlah Pesawat yang Dimiliki oleh PT Lion Air Group

Jenis Pesawat	Konfigurasi
64 Boeing 737-900ER	215 Kursi Kelas Ekonomi
38 Boeing 737-800NG	189 Kursi Kelas Ekonomi
3 Airbus 330-300	440 Kursi Kelas Ekonomi
6 Boeing 737-900ER	12 Kursi Kelas Bisnis dan 168 Kursi Kelas Ekonomi
8 Boeing 737-800NG	12 Kursi Kelas Bisnis dan 150 Kursi Kelas Ekonomi
2 Airbus 330-900NEO	
19 ATR72-500	72 Kursi Kelas Ekonomi
45 ATRR72-600	72 Kursi Kelas Ekonomi
26 Cessna	
4 <i>Charter</i>	

Sumber: Data Divisi *Corporate Communications*

Hingga saat ini, Lion Air berfokus untuk melayani penerbangan menuju lebih dari 43 kota tujuan domestik dan 44 rute internasional yang meliputi Singapore, Malaysia, Tiongkok, dan Saudi Arabia. Untuk maskapai Wings Air berfokus dalam melayani penerbangan menuju 124 kota dalam negeri dan satu regional di Kuching, Malaysia. Sedangkan maskapai premium, Batik Air melayani 43 kota di Indonesia dan 17 destinasi di berbagai daerah seperti Singapore, Malaysia, Tiongkok, India, Australia, China, dan Saudi Arabia. Sehubungan dengan operasional dalam periode pada dua kuartal 2019, PT Lion Air Group telah merilis kinerja tingkat ketepatan waktu (*on time performance/OTP*) yang memperlihatkan rata-rata performa ketepatan waktu tertinggi Lion Air mencapai 83,23%, Wings Air 75,93%, dan Batik Air mencapai 91,34%.

Tidak hanya bergerak dalam industri penerbangan, PT Lion Air Group juga melihat terbukanya peluang dalam bisnis pengiriman paket dan dokumen, sehingga muncullah Lion Parcel sebagai salah satu pesaing (*head to head*) JNE. Tidak berhenti dalam kedua bidang tersebut, perusahaan yang memiliki fokus utama untuk memberikan pelayanan terbaik dengan mengutamakan faktor keselamatan dan keamanan penerbangan (*safety first*) ini mendirikan Batam Aero Technic sebagai sarana dan fasilitas perawatan serta perbaikan pesawat. Untuk mendukung sumber daya manusia dalam bidang penerbangan yang profesional dan berkualitas, PT Lion Air Group mendirikan Angkasa Aviation Academy yang menghasilkan pilot terbaik dengan memberikan program pengajaran yang sesuai dengan ketentuan penerbangan. Selain itu, ada pula Aviation Services dan Angkasa Training Center sebagai sarana pelatihan bagi *management*, teknisi, awak kabin, *ground handling*, *check in counter*, dan lain sebagainya. Dalam mengurangi ketergantungan dengan *third parties*, PT Lion Air Group mendirikan Lion Boga sebagai pemasok makanan dan minuman yang akan didistribusikan ke dalam pesawat.

Untuk mendukung industri pariwisata, PT Lion Air Group pun mendirikan Lion Hotel dan Plaza di Mando yang berfokus untuk memberikan penginapan dan aktivitas menarik lainnya dapat dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung. Tidak jauh dari lokasi tersebut, terdapat pula Jendela Indonesia atau *Window of Indonesia* yang menyediakan berbagai macam aktivitas maupun kebutuhan atau buah tangan.

Dalam perjalanan bisnisnya PT Lion Air Group mendapatkan beberapa penghargaan, seperti Top 5 maskapai penerbangan yang membawa penumpang terbanyak ke Bandar Udara Internasional Changi, Thai Lion Air mendapat penghargaan sebagai maskapai berbiaya rendah terbaik Asia Pasifik oleh CAPA'S *Aviation Awards for Excellence*, dan Lion Air mendapat penghargaan sebagai *Best Low Cost Airline Premium Cabin* dan *Best Low Cost Airline Premium Seat* oleh *World's Best Low Cost Airlines*.

2.1.2. Visi dan Misi PT Lion Air Group

Dalam menjalankan bisnisnya untuk mencapai tujuan, perusahaan tentunya memiliki landasan dasar yang menjadi arah kemana bisnis ini akan dibawa. Adanya visi dan misi dapat membangun perusahaan yang bersinergi dan kuat. PT Lion Air Group menjalankan bisnisnya dengan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi perusahaan penerbangan swasta nasional yang melayani penerbangan domestik dan internasional dengan berpedoman kepada prinsip keselamatan dan keamanan penerbangan yang telah diterapkan.

b. Misi

Dalam mewujudkan visi yang dimiliki, misi dari PT Lion Air Group adalah sebagai berikut.

- 1) Menjadi perusahaan penerbangan nasional yang tumbuh dan berkembang,
- 2) Menjadi perusahaan penerbangan sebagai alat penyedia alat transportasi,
- 3) Implementasi dan standarisasi angkutan udara khususnya operasional dan perawat pesawat,
- 4) Meningkatkan daerah pelayanan agar lebih mudah dijangkau oleh konsumen,
- 5) Menerbangkan sebanyak mungkin pengguna jasa transportasi udara,
- 6) Menjadi perusahaan yang mampu bersosialisasi dengan lingkungan, dan
- 7) Menjadi perusahaan swasta nasional yang terdepan dalam hal inovasi, efisiensi, dan profesionalisme.

2.1.3. Logo PT Lion Air Group

Untuk memperkenalkan bisnis perusahaannya kepada publik, PT Lion Air Group memilih logo singa terbang agar dapat lebih mudah diingat oleh masyarakat. Selain itu, pemilihan logo ini memiliki filosofi sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Logo PT Lion Air Group



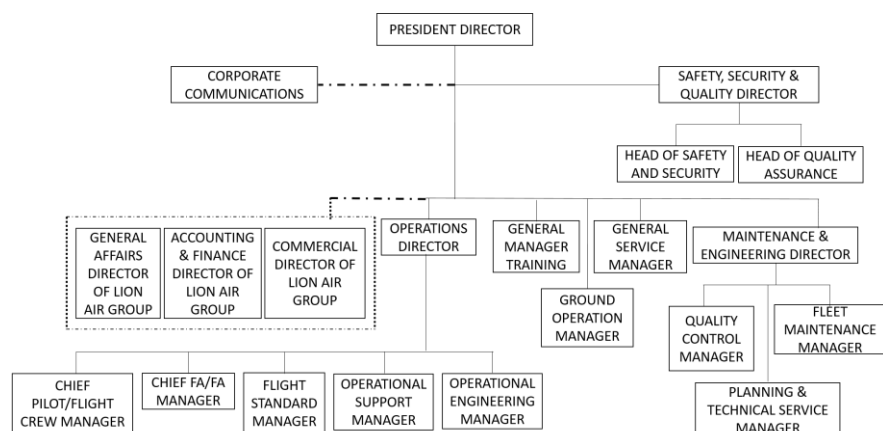
Sumber: Data Divisi *Corporate Communications*

Filosofi dari logo tersebut adalah singa yang menggambarkan semangat dan keberanian. Pada saat itu *founder of* Lion Air Group, Rusdi Kirana memiliki bisnis *tour and travel* kemudian memiliki keberanian dan semangat yang kuat untuk mendirikan bisnis maskapai penerbangan bersama saudaranya. Sayap yang memiliki artis jenis usaha yang dijalankan, yaitu bisnis transportasi udara. Terakhir adalah matahari yang merupakan gambaran dari suatu hal yang menjadi kebutuhan manusia. Dengan semangat dan keberanian yang dimiliki perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi udara hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia.

2.1.4. Struktur Organisasi PT Lion Air Group

Suatu perusahaan memiliki struktur organisasi dalam merumuskan tugas dan peran masing-masing individu yang terbagi menjadi beberapa unit-unit bagian dalam divisi atau departemen. Struktur organisasi ini berfungsi untuk memudahkan penyebaran informasi, memanfaatkan semua kemampuan sesuai dengan tujuan perusahaan dalam mengintegrasikan fungsi-fungsi dalam perusahaan agar tetap efektif dan efisiensi. Dalam menjalankan perusahaannya, PT Lion Air Group memiliki struktur organisasi adalah sebagai berikut.

Bagan 2. 1 Struktur Organisasi PT Lion Air Group



Sumber: Data Divisi *Corporate Communications*

2.1.5. Anak Perusahaan PT Lion Air Group

a. Lion Air

PT Lion Mentari Airlines berdiri pada 15 November 1999 dan pertama kali beroperasi pada 30 Juni 2000 dengan menerbangkan pesawat jenis Boeing 737-200ER rute Jakarta – Pontianak yang mana pada tanggal tersebut pula ditetapkan sebagai hari jadi Lion Air. Pada saat ini, Lion Air dipimpin oleh Rudy Lumingkewas. Dengan kode penerbangan JT, Lion Air mengakomodir perjalanan udara dengan konsep *Low Cost Carrier* (LCC). Dengan motto “*We Make People Fly*”, Lion Air mencoba merubah stigma bahwa hanya masyarakat tertentu yang dapat bepergian dengan menggunakan pesawat. Lion Air mewujudkan suatu perjalanan udara di mana masyarakat dari kalangan apapun dapat terbang bersama Lion Air dengan tetap mengedepankan keselamatan serta keamanan penerbangan (*safety first*).

b. Wings Air

PT Wings Abadi Airlines mulai beroperasi pada 21 April 2003 dengan menggunakan pesawat jenis ATR 72-500 dan ATR 72-600. Wings Air melayani konsumen untuk terbang ke rute-rute domestik yang memiliki jarak lebih dekat dan singkat, serta singgah di bandara-bandara suatu daerah yang termasuk ke dalam kategori perintis. Saat ini, Wings Air dipimpin oleh Achmad Hasan. Tujuan PT Lion Air Group mendirikan Wings Air adalah sebagai *feeder* untuk maskapai-maskapai Lion Air Group lainnya sehingga penumpang dapat tetap melanjutkan penerbangan ke rute-rute kecil lainnya dengan menggunakan Wings Air.

Selain itu, yang membuat Wings Air berbeda dengan maskapai lainnya adalah penggunaan armada yang juga lebih kecil, yaitu dengan menggunakan pesawat baling-baling

bermesin *turboprop* sehingga mampu menjangkau bandara yang memiliki landasan atau *runaway* yang lebih pendek.

c. Batik Air

PT Batik Air Indonesia mulai beroperasi pada 3 Mei 2016. Batik Air merupakan maskapai penerbangan di bawah naungan Lion Air Group yang memiliki konsep pelayanan penerbangan *full service* kepada setiap penumpangnya. Dengan fasilitas *in flight entertainment*, *in flight meals*, antar *seat* yang cukup leluasa, prioritas *check-in*, prioritas bagasi, dan *business lounge* yang tersedia bagi penumpang kelas bisnis. Saat ini, Batik Air dipimpin oleh Capt. Achmad Luthfie.

Untuk terus memberikan kenyamanan dan *rewards* dalam bepergian dengan menggunakan pesawat udara, Batik Air memiliki sebuah program untuk para penumpang setianya, yaitu dengan meluncurkan “Batik *Frequent Flyer*”. Program yang menawarkan sebuah kemudahan berbagai pilihan dan hadiah di setiap *miles*-nya pengguna Batik Air.

d. Malindo Air

Malindo Airways Sdn Bhd merupakan maskapai penerbangan milik Lion Air Group yang berbasis di Malaysia, berdiri sejak tahun 2013. Dengan konsep penerbangan yang sama seperti Batik Air, yaitu *full service*. Saat ini, Malindo Air dipimpin oleh Capt. Mushafiz bin Mustafa Bakrie. Maskapai penerbangan ini melayani penerbangan domestik dan internasional. Penerbangan perdana yang dilakukan dari Kuala Lumpur menuju Kota Kinabalu ini menjadi pembuka bagi Malindo Air untuk terus menambah rute penerbangan. Hingga

saat ini, Malindo Air telah melayani 800 penerbangan setiap minggunya menuju lebih dari 40 rute tujuan.

e. Thai Lion Air

Thai Lion Air berdiri sejak tahun 2013, sama halnya dengan Malindo Air, Thai Lion Air merupakan maskapai penerbangan milik Lion Air Group yang berbasis di Thailand. Perbedaan yang dimiliki oleh Thai Lion Air dengan Malindo Air terletak di konsep pelayanan penerbangan yang diberikan. Thai Lion Air mengusung konsep sebagai maskapai *Low Cost Carrier* (LCC) sama halnya dengan Lion Air dan Wings Air. Saat ini, Thai Lion Air dipimpin oleh Atsawin Yangkiratiwon. Maskapai penerbangan ini melayani rute domestik maupun internasional menuju negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Singapore.

f. Lion Bizjet

Lion Bizjet berdiri pada tahun 2012 yang bertepatan dengan 12 tahun Lion Air Group berdiri. Masih dalam bidang bisnis seputar penerbangan, Lion Air Group kini mengakomodir sebuah alat transportasi udara untuk pebisnis atau kalangan masyarakat tertentu untuk keperluan VVIP. Pesawat dengan jenis Hawker Beecraft 900XP dengan kapasitas 8 kursi akan melayani penerbangan dari Bandar Udara Internasional Halim Perdanakusuma, Bandar Udara Selatar, Bandar Udara Internasional Juanda, dan Bandar Udara Internasional Ngurah Rai menuju 17 destinasi penerbangan seperti Chennai, Colombo, Shanghai, Guangzhou, Hong Kong, Macau, Singapore, Ho Chi Minh City, Hanoi, Kuala Lumpur, Bangkok, Kota Kinabalu, Manila, Cebu, Perth, dan Darwin.

g. Lion Parcel

Lion Parcel yang mulai beroperasi pada tahun 2014 ini merupakan anak perusahaan dari Lion Air Group yang bergerak dalam bidang pengiriman paket dan dokumen. Unit usaha yang didukung oleh armada pesawat dan frekuensi terbang yang padat, memberikan pelayanan pengiriman paket dan dokumen yang terintegrasi serta memiliki kepastian dengan jaringan *outlet* yang tersebar hingga ke daerah-daerah pelosok. Berkantor pusat di Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat ini telah memiliki 82 perwakilan utama dan 3000 agen penjual yang tersebar di beberapa titik perekonomian dan pengembangan UKM di Indonesia.

Saat ini, Lion Parcel dipimpin oleh Farian Kirana sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) melakukan pengiriman paket dan dokumen ke seluruh nusantara dengan sistem *door to door* menggunakan armada milik maskapai Lion Air Group, yaitu Lion Air, Wings Air, dan Batik Air.

h. Lion Boga

Lion Boga merupakan anak perusahaan dari Lion Air Group yang bergerak dalam bidang *food and beverage* untuk didistribusikan ke dalam maskapai di bawah naungan Lion Air Group. Dengan adanya Lion Boga, diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Lion Air Group dengan pihak ketiga dalam hal pemasok makanan dan minuman yang akan dihidangkan di dalam pesawat.

Lion Boga yang berlokasi di Lion City, Balaraja, Tangerang ini memiliki area pembuatan makanan hingga proses pengiriman makanan yang dikirimkan ke Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dan Bandar Udara Internasional Halim Perdanakusuma. Seluruh makanan dan minuman yang

diolah oleh Lion Boga sebelum didistribusikan telah melewati tahap pemeriksaan ulang di laboratorium (*preparation room, organoleptic laboratory, and retain sample room*).

i. Lion Hotel dan Plaza

Selain bergerak dalam bidang transportasi udara, Lion Air Group juga melebarkan sayap bisnisnya dalam bidang hotel dan plaza. Terletak di Manado, Sulawesi Tenggara bangunan seluas 50.000m² ini memiliki 7 lantai dengan kapasitas 170 kamar yang terbagi ke dalam 4 tipe dari *superior, deluxe*, sampai dengan *suite room*. Selain itu, para pengunjung dapat menikmati fasilitas seperti *restaurant, business center, fitness center, city check-in lounge*, dan *food and beverage outlets*.

Tidak jauh dari lokasi tersebut ada pula “Jendela Indonesia atau *Window of Indonesia*” yang dioperasikan oleh Lion Air Group sejak tahun 2015 seiring dengan program pemerintahan dalam pencapaian 17 juta wisatawan menuju Indonesia. dengan visi “*To be Thematic Trade Mall of Manado*” dan misinya, yaitu “*Fulfill Everyone Needs in One Place*” untuk memberikan pelayanan dan hiburan, serta kenyamanan yang terbaik bagi para tamunya.

j. Angkasa Aviation Services

Untuk memenuhi standarisasi kebutuhan pelayanan terbaik saat berada di bandar udara, keseriusan Lion Air Group dalam memberikan pelayanan terbaik pun mulai dihadirkan dengan berdirinya Angkasa Aviation Services. Layanan ini mencakup dari proses *check-in*, pelayanan bagasi, hingga masuk ke dalam pesawat.

Semua aktivitas yang terjadi di bandar udara, pihak Lion Air Group tidak menggunakan *third parties* sehingga muncullah *self handling* atau karyawan dari PT Lion Air Group sendiri yang melakukan *job description* seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

k. Angkasa Training Center

Dalam rangka keseriusan Lion Air Group untuk memberikan pelayanan dan keamanan terbaik kepada penumpang, pada 29 Januari 2016, Lion Air Group mendirikan Angkasa Training Center. Berlokasi di Lion City, Balaraja, Tangerang yang bertujuan untuk memberikan sarana pelatihan dan pendidikan bagi *management*, teknisi, dan awak kabin yang dinaungi oleh Lion Air Group. Dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran standar internasional, pengajar profesional, serta lingkungan yang nyaman. Dengan materi dan cara pembelajaran terbaik, diharapkan lulusan dari Angkasa Training Center ini mampu menjadi sumber daya yang berkualitas dalam penerbangan domestik maupun internasional.

l. Angkasa Aviation Academy

Keseriusan Lion Air Group tidak hanya berhenti dalam industri penerbangan saja, tetapi juga dalam industri pendidikan. Pada tahun 2010, Lion Air Group mendirikan sekolah penerbangan yang menghasilkan pilot seiring dengan kebutuhan dari maskapai yang dimiliki oleh Lion Air Group. Angkasa Aviation Academy berbasis di Lion City, Balaraja – Tangerang, Cirebon, dan Palangkaraya. Siswa yang mengikuti sekolah penerbangan ini akan dibekali oleh materi *Private Pilot License* (PPL) atau *license* yang memungkinkan seseorang untuk terbang dengan membawa penumpang, namun tidak diperbolehkan

menerima bayaran. Materi lainnya, yaitu *Commercial Pilot License (CPL)* atau *license* yang memungkinkan seseorang untuk menjadi penerbang profesional serta diperbolehkan untuk menerima bayaran dari pekerjaannya. Selain kedua materi tersebut, ada pula *Instrument Rating*, *Flight Instructor Course*, dan *Endorsment*.

m. Batam Aero Technic

Batam Aero Technic mulai beroperasi pada April 2014, berlokasi di Bandar Udara Internasional Hang Nadim, Batam (BTH) ini merupakan sarana dan fasilitas yang menyediakan perawata serta perbaikan pesawat. Batam Aero Technic mampu melayani segala kebutuhan dan perawatan kecil *pre-flight check*, *transit check*, *daily check*, dan *heavy check maintenance* yang meliputi *aircraft service*, *engine service*, *landing gear service*, dan *component service*.

Dikarenakan telah memiliki sertifikasi perawatan pesawat pada tahun 2005, yaitu *Aircraft Maintenance Organization* yang telah diberikan oleh Dirjen Perhubungan Indonesia membuat Batam Aero Technic tidak hanya mampu memberikan pelayanan perawatan dan perbaikan pesawat untuk maskapai di bawah naungan Lion Air Group saja, tetapi juga menerima dan menampung perbaikan pesawat oleh maskapai lain yang membutuhkan.

n. Harian Nasional

Harian Nasional merupakan media yang berjalan di bawah naungan Lion Air Group. *Desk* dari media ini terdiri dari polhukam, global, kesra, olahraga, ekonomi, *travel and lifestyle*, sosok, otomotif, sepak bola, saintek/kesehatan, opini dan kolom,

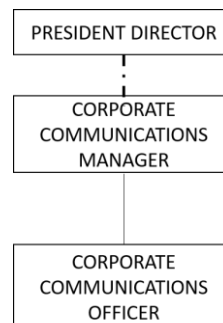
serta liputan khusus. Pemimpin redaksi dari Harian Nasional adalah Makhfud Sappe.

2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

2.2.1. Struktur Divisi *Corporate Communications*

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Divisi *Corporate Communications* PT Lion Air Group berada langsung di bawah Presiden Direktur. Untuk memperlancar pekerjaannya, *Manager of Corporate Communications Strategic* (Bapak Danang Mandala Prihantoro) dibantu oleh tiga orang *officer*, di antaranya adalah Eko Saputra Pohan, Carolina Lestari Sirait, dan Tifani Helentina Marpaung.

Bagan 2. 2 Struktur Organisasi *Divisi Corporate Communications*



Sumber: Data Divisi *Corporate Communications*

2.2.2. *Event Management*

Divisi *Corporate Communications* bertugas untuk membuat konsep serta mengeksekusi konsep *event* internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal yang akan diselenggarakan oleh PT Lion Air Group. Dalam hal ini, persiapan dari *pre-event*, *event*, hingga *post-event*. Segala kebutuhan yang diperlukan dalam acara akan dipersiapkan oleh tim yang kemudian dibagi menjadi beberapa tim

kerja untuk dapat memudahkan pengekseskuan konsep acara. Biasanya untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan segala kegiatan *event* internal maupun eksternal ke dalam media sosial yang dimiliki oleh perusahaan, tim *Corporate Communications* akan bekerja sama dengan tim *Social Media*. *Event* yang dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Communications* PT Lion Air Group di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. *Welcome Ceremony First Airbus 330-300CEO PK-LDY Batik Air*
- b. Peluncuran Penerbangan Umroh “*Premium Service Airlines*” Batik Air serta Penandatanganan MoU *General Service Airlines Dream Tour* dan Batik Air
- c. *Inaugural Simple Ceremony First Flight of Batik Air*

2.2.3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Divisi *Corporate Communications* bertugas untuk membuat konsep serta mengekseskui konsep *Coporate Social Responsibility* (CSR) PT Lion Air Group. Dalam melengkapi kebutuhan CSR, tim *Corporate Communications* akan diantu dengan divisi lainnya untuk melancarkan kegiatan ini. Rangkaian kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Lion Air Group tergabung dalam “Lion Air Care” salah satu kegiatan di dalamnya adalah Peringatan 1 Tahun JT-610.

2.2.4. Media Relations

Divisi *Corporate Communications* bertanggung jawab untuk memonitor pemberitaan yang ada di media, menjalin hubungan yang baik dengan media, serta memenuhi kebutuhan media akan informasi mengenai perusahaan seperti pendistribusian *press release*. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. *Media Monitoring* dan *Media Analysis*

- b. *Media Visit*
- c. *Membuat Press Release*

2.2.5. *Corporate Communications Activity*

Kegiatan *Corporate Communications* dalam hal ini adalah menjalankan program yang dimiliki oleh divisi ini sendiri, membantu melakukan pendampingan (*assist*) untuk tamu yang datang dari dalam maupun luar negeri, menghadiri kegiatan atau *event* lainnya, melakukan *weekly meeting*, membuat *weekly task*, dan lain-lain.

2.2.6. *Crisis Communication Management*

Kegiatan *Crisis Communications Management* dalam hal ini adalah membuat dan mengumpulkan *database* 100 Universitas Terbaik menurut Kemenristekdikti. Selain itu, kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan SNAP – *Sharing and Expressing (Campus Goes to Lion Air Group atau CEO Goes to Campus)*.